

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK MATEMATIKA IPA PKN MELALUI  
PENERAPAN MEDIA KELERENG DAN BATU KERIKIL PADA SISWA KELAS I  
SD N ISUMURGEDE KECAMATAN GODONG KABUPATEN  
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN  
2012 / 2013

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

TRI HANDAYANI

A54F100030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012 / 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**  
NIP/NIK : **142**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **TRI HANDAYANI**  
NIM : **A54F100030**  
Program Studi : **FKIP PGSD**  
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MATEMATIKA IPA PKN MELALUI PENERAPAN MEDIA KELERENG DAN BATU KERIKIL PADA SISWA KELAS I SD N I SUMURGEDE KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipegunakan seperlunya.

Surakarta, 2013

Pembimbing

  
**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**

NIP/NIK: 142

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK MATEMATIKA IPA PKN MELALUI  
PENERAPAN MEDIA KELERENG DAN BATU KERIKIL PADA SISWA KELAS I  
SD N I SUMURGEDE KECAMATAN GODONG KABUPATEN  
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN  
2012 / 2013

Tri Handayani, A54F100030, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 109 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal dalam pembelajaran tematik Matematika IPA Pkn melalui penerapan media kelereng dan batu kerikil pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas I SD N I Sumurgede dengan jumlah 37 siswa. Indikator kinerja dalam penelitian ini menggunakan media kelereng dan batu kerikil dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede dengan mencapai hingga 85% dari jumlah 37 siswa pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang memperoleh pencapaian belajar dengan nilai  $\geq 65$ . Dalam penelitian data dapat diperoleh dari 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Komparatif serta Teknik Analisis Kritis. Proses kegiatan belajar dilaksanakan dengan II siklus. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I sebelumnya membuat perencanaan dan menggunakan media kelereng. Kegiatan pembelajaran pada siklus II terlebih dahulu membuat perencanaan dan menggunakan media kelereng dan batu kerikil. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada siklus I keberhasilan pembelajaran mencapai 51%, pada siklus II mencapai 86%, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak 35%.

*Kata kunci : kemampuan berhitung awal, media kelereng dan batu kerikil*

## **Pendahuluan**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar disusun oleh sekolah berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Di antara beberapa kelompok mata pelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat kelompok mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan dua angka.

Untuk pengenalan awal materi penjumlahan dan pengurangan dua angka, kondisi kelas dan secara individu diharapkan siswa mengkondisikan kelas secara ideal sehingga dalam proses pembelajaran secara klasikal dapat di terima dengan baik materi yang akan disampaikan. Namun, proses pembelajaran yang semula diharapkan pengkondisian kelas tersebut ideal khususnya kelas I yang saya ampu, ternyata dalam mengkondisikan siswa agar lebih teratur dan terarah bukanlah hal yang mudah dicapai. Banyak siswa yang pasif, introfektif, tidak percaya diri dalam pembelajaran yang dapat menyebabkan kemampuan berhitung awal siswa lemah dalam menangkap pelajaran dengan baik sehingga kondisi pembelajaran kurang ideal.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa kelas I SD N I Sumurgede, kondisi aktifitas siswa mengalami lemah dalam kemampuan berhitung awal. Situasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya kemampuan berhitung siswa. Faktor – faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan berhitung awal siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah wajah seram yang ditampakkan guru, siswa bolos sekolah karena takut dengan mata pelajaran matematika, siswa takut dengan kemarahan guru jika salah menjawab, guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran, Guru hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya apresiasi yang diberikan saat siswa menjawab pertanyaan dengan benar, guru hanya langsung memberikan tugas untuk segera dikerjakan tanpa diberikan materi terlebih dahulu, suasana kelas kurang menyenangkan.

Dari faktor-faktor penyebab lemahnya kemampuan berhitung awal siswa, maka guru diharapkan lebih cerdas dalam mencari cara untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Salah satu cara yang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dua angka agar lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif belajar adalah dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil. Media ini termasuk media yang menghubungkan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Melalui proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran Matematika, IPA dan Pkn maka penerapan media kelereng dan batu kerikil proses pembelajaran Matematika yang berlangsung secara alamiah dan diharapkan kemampuan berhitung awal pada siswa semakin meningkat, dan dapat dengan berani mengeluarkan ide-ide baru untuk mendorong siswa yang lain agar meningkatkan perhatian sehingga kemampuan berhitung awal dapat dikuasai siswa dengan baik. Dengan demikian guru diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang bergaya lama dengan memperbaharui proses pembelajaran dengan gaya baru melalui inovasi baru yang diterapkan diantaranya dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil.

Dari uraian diatas maka dapat dilakukan dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil upaya meningkatkan kemampuan berhitung awal dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil pada siswa kelas 1SD N 1Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012 / 2013. Upaya ini diharapkan efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan.

## Metode Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas I SD Negeri 1 Sumurgede kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012 / 2013 pada mata pelajaran Matematika, IPA, Pkn (Tematik).

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan maret sampai bulan mei semester genap tahun pelajaran 2012 / 2013.

### Subyek penelitian

1. Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan Kecamatan Godong Kabupaten Groboga.
2. Guru yang mengajar kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan

Pelaksanaan pada siklus I berlangsung dengan menggunakan media kelereng untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga diharapkan dapat menciptakan keaktifan belajar. Tahap selanjutnya adalah pengamatan penggunaan media kelereng masih belum dapat mencapai hasil yang diharapkan pada proses pembelajaran. Terlihat pada peserta didik yang masih pasif menerima pembelajaran. Dari pengamatan tersebut guru memberikan refleksi yang menentukan perlu tidaknya tahap selanjutnya dilaksanakan.

### 1. Langkah-langkah tindakan pada siklus I :

#### a. Perencanaan

Pada kegiatan ini siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran sebagai apersepsi. dilanjutkan dengan kegiatan inti, kemudian penutup.

#### b. Pelaksanaan

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan menunjukkan langkah dasar pembelajaran tersebut. Untuk dapat lebih memudahkan siswa menerima materi, guru menggunakan media kelereng sebagai media nyata yang mudah didapat. Kemudian secara berkelompok, siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja (lembar tugas) dilanjutkan dengan pembahasan hasil kerja.

c. Pengamatan

Guru mengadakan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, meliputi perhatian keaktifan anak dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya guru menilai hasil kerja tes akhir yang dikerjakan siswa.

d. Refleksi

Terdiri dari dua proses tindakan yaitu :

- 1). Refleksi proses pembelajaran yaitu menganalisa hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran.
- 2). Refleksi hasil pembelajaran yaitu dengan cara membandingkan nilai evaluasi dari kondisi awal sebelum penelitian dengan nilai evaluasi dari pembelajaran pada siklus I.

Menuju pada siklus II hampir sama skema proses pembelajaran dengan siklus I. Langkah awal siklus II dimulai dengan proses perencanaan. Perencanaan siklus II direncanakan dengan tujuan meningkatkan keaktifan peserta didik. Pada siklus ini sampai pada pelaksanaan, guru menggunakan media kelereng dan batu kerikil agar dapat lebih efektif dalam penyampaian materi sehingga memunculkan keaktifan-keaktifan belajar pada siswa. Selanjutnya pengamatan untuk melihat perubahan keaktifan yang ditunjukkan dalam pembelajaran. Langkah terakhir adalah refleksi sebagai tindakan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam memperoleh keaktifan belajar pada proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah pada siklus II :

a. Perencanaan

- 1). Apersepsi.
- 2). Kegiatan inti.
- 3). Penutup.

b. Pelaksanaan

- 1). Apersepsi : Guru memberikan motivasi siswa agar siap dan semangat dalam proses pembelajaran, kemudian mengingat kembali materi pelajaran yang lalu dengan mengadakan tanya jawab.
- 2). Guru memberikan penjelasan materi pelajaran secara umum (klasikal).
- 3). Agar lebih semangat, guru mengajak keluar kelas untuk mencari batu kerikil yang berbentuk lingkaran dan tidak berbentuk.
- 4). Siswa bersama guru memperagakan cara menggunakan media kelereng dan batu kerikil.
- 5). Siswa mengerjakan lembar tugas dengan bimbingan guru.
- 6). Siswa bersama guru masuk ke dalam kelas membahas hasil kerja siswa.
- 7). Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8). Penilaian hasil evaluasi.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Pengamatan proses pembelajaran yaitu guru mengadakan pengamatan pada kegiatan siswa pada proses pembelajaran.
- 2). Pengamatan hasil belajar yaitu kegiatan guru mengumpulkan hasil kerja siswa yaitu berupa nilai tes akhir setelah tindakan dilaksanakan.



d. Refleksi

Terdiri dari dua tindakan yaitu :

- 1). Refleksi proses pembelajaran, yaitu menganalisis hasil pengamatan pada saat pembelajaran.
- 2). Refleksi hasil pembelajaran, yaitu membandingkan keaktifan belajar yang di tunjukkan dengan tes akhir pada siklus I dengan tes akhir pada siklus II, dan membandingkan keaktifan belajar yang ditunjukkan dengan tes akhir pada kondisi awal dengan siklus II.

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang terdiri atas :

- a. Dalam proses pengamatan dalam pembelajaran, tingkat kemampuan berhitung awal dalam pembelajaran matematika siswa masih rendah.
- b. Dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan media kelereng dan batu kerikil.

2. Sumber data

Dalam penelitian data dapat diperoleh dari 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari subyek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari siswa kelas I semester II SD Negeri I Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012 / 2013.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari selain subyek penelitian yaitu teman sejawat atau yang lain. Sumber data

skunder berasal dari guru kelas SD N I Sumurgede tahun pelajaran 2012 / 2013 yang bertujuan mengetahui proses belajar di kelas dan teman sejawat untuk mengetahui kerjasama antara peneliti dan siswa dalam lingkungan belajar.

## Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada dua teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes terdiri dari tes tertulis yang digunakan pada akhir siklus I dan siklus II. Trianto, (2007 : 76) menyebutkan Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Sedangkan teknik non tes dapat berbentuk observasi, wawancara, pengamatan dan dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### a. Tes

Fathurrohman dan Sutikno (2010:77) menyebut bahwa Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Dalam penelitian ini, tes dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dan tes lisan.

#### b. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan secara langsung pada siswa kelas I SD Negeri I Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan. Siswa kelas I berjumlah 37 siswa. Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

#### c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yaitu berupa hasil ulangan harian.

## 2. Instrumen Penelitian

Suwandi (2011:39) mengatakan bahwa Instrumen PTK adalah alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan dan atau digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan observasi yang dilakukan guru dan bertujuan untuk mengamati kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Dokumentasi diambil melalui kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kamera.

## 3. Validitas/Keabsahan Data

Supaya data yang diperoleh valid, perlu diadakan validitas data yang tepat untuk alat pengumpulan data dengan teknik observasi melalui triangulasi. Moleong (1994:178) menyebut bahwa Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan mengecek beberapa sumber data.

- a. Triangulasi sumber data yaitu mengumpulkan data sejenis dari sumber yang berbeda agar lebih mantap kebenarannya dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi.
- b. Triangulasi Teknik merupakan triangulasi yang digunakan untuk mengujikredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Analisis Komparatif, artinya teknik analisis yang dilaksanakan dengan membandingkan nilai antar siklus., yaitu membandingkan nilai pada kondisi awal penelitian dengan nilai hasil tes akhir pada siklus I, nilai hasil tes akhir pada siklus I dengan nilai hasil tes akhir pada siklus II, serta perbandingan nilai kondisi awal dengan nilai hasil tes akhir pada siklus II.
2. Teknik Analisis Kritis, artinya teknik yang digunakan untuk mencoba memahami kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian tentang tingkat kemampuan berhitung awal yang ditunjukkan pada ditemukannya nilai Pra Siklus yang hanya mencapai ketuntasan 24,32%. Langkah selanjutnya peneliti mengidentifikasi faktor penyebab masalah. Dari hasil penelitian telah disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung awal siswa kelas 1 SD N 1 Sumurgede pada mata pelajaran matematika tematik masih sangat rendah dan belum memuaskan dikarenakan guru masih menggunakan metode lama yakni dalam pembelajaran masih banyak menggunakan ceramah. Sehingga guru perlu memperbaiki cara menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media yang dapat mengkaitkan pada kehidupan nyata yang menarik dan mudah didapatkan untuk merangsang minat belajar dan memudahkan siswa untuk memiliki kemampuan menerima pelajaran dengan baik.

Dari penyebab masalah yang telah ditemui, untuk memperbaiki proses pembelajaran dibutuhkan tindakan dan solusi menyelesaikan masalah dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan peneliti pada siswa kelas 1 SD N 1 Sumurgede merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi proses pembelajaran. Melalui evaluasi tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media kelereng dan batu kerikil dan mempunyai tujuan awal yaitu untuk meningkatkan mutu kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika sehingga proses kegiatan belajar mengajar di SD N 1 Sumurgede dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Pelaksanaan siklus I hingga siklus II didapat nilai rata-rata untuk aspek kognitif siswa pada mata pelajaran tematik Matematika IPA Pkn dengan menggunakan media kelereng dan batu kerikil pada siklus I adalah 63, siklus II adalah 79. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan proses hasil belajar tematik Matematika IPA Pkn yang diperoleh siswa. Pada siklus I terdapat 37 atau 100% siswa yang hadir dalam pembelajaran, dari 37 siswa yang mendapat nilai di atas  $KKM \geq 65$  berjumlah 21 siswa terdapat 51% dari siswa keseluruhan. Pada siklus II terdapat 37 atau 100% siswa yang hadir dalam pembelajaran, dari 37 siswa yang mendapat nilai di atas  $KKM \geq 65$  berjumlah 32 siswa terdapat 86% dari siswa keseluruhan. Dari penelitian ini pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 35%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumurgede meningkat.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan berhitung awal dalam pembelajaran tematik Matematika IPA Pkn dapat ditingkatkan melalui media kelereng dan batu kerikil pada siswa kelas 1 SD N 1 Sumurgede kecamatan Godong kabupaten Grobogan.

Kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencapaian pertama pada siklus I 51% dari 37 siswa
2. Pencapaian kedua pada siklus II 86% dari 37 siswa

Dari kesimpulan di atas diketahui bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 35%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Sutikn. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Gatot MuhSetyo, dkk. 2011. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hakim Lukman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Moleong J Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi SK. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Solobaru: QINANT
- Sumiati, Asra, 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suwandi dan Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: QINANT
- Trianto. 2007. *Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Winata Putra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT
- Sugiyad. 2012. *Skripsi PTK*. UT Semarang
- Permendiknas no.11 tahun 2009
- Permendiknas no.22 tahun 2006
- <http://blogringan.wordpress.com/2011/03/09/tahap-tahap-kemampuan-awal-berhitung-pada-anak/>. diakses Selasa, 26-03-2013 . pukul.17.14
- <http://shinobio.blogspot.com/2012/06/hakekat-matematika-di-sekolah.html>. diakses Selasa, 26-03-2013 . pukul.17.11
- <http://media-grafika.com/pembelajaran-tematik>, diakses Kamis, 25 April 2013, pukul.13.18